

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penulis memahami kasus secara nyata tentang asuhan kebidanan pada kasus Ny. S usia 26 tahun pada masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, neonatus, nifas hingga keluarga berencana di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I Kabupaten Bantul. Penatalaksanaan kasus ini penulis mendapatkan:

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnose bahwa Ny. S usia 26 tahun G1P0Ab0AH0 dengan kehamilan normal. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Ny. S mengalami ketidaknyamanan kehamilan berupa keputihan sejak usia kehamilan 28 minggu. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. S telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya dan berkolaborasi dengan dokter sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
2. Persalinan Ny. S berlangsung secara spontan pada usia kehamilan 40 minggu secara spontan ditolong oleh bidan di Rumah Sakit Nur Hidayah, dikarenakan air ketuban ibu sedikit dan belum ada tanda-tanda persalinan sesuai advice dokter diberikan induksi persalinan. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami, tidak terdapat penyulit dan komplikasi pada ibu dan bayi.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. S lahir normal, bayi baru lahir Ny. S lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. S baik, tidak terdapat komplikasi. Pada nifas hari ke 1 Ny. S mengeluh merasa nyeri pada luka perineum. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. S sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.

5. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny. S ingin menggunakan KB suntik 3 bulan. Pada kunjungan masa nifas telah dilakukan konseling untuk pemantapan keputusan menggunakan suntik. Pada tanggal 20 Februari 2023.
6. Pendokumentasian pada kasus Ny. S telah dilakukan secara *Continuity of Care* dengan metode SOAP.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan mahasiswa lebih memperdalam ilmu dan teori tentang kehamilan, bersalin, nifas, KB, bayi baru lahir serta neonatus. Sehingga dapat menentukan atau mengambil tindakan secara tepat, seperti tindakan rujukan pasien hamil dengan risiko komplikasi. Selain itu mahasiswa harus lebih meningkatkan asuhan dengan pendekatan keluarga untuk mengatasi keluhan yang dialami oleh pasien.
2. Bagi Bidan Puskesmas Imogiri I
Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan.
3. Bagi Ibu
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawat daruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.